

Korelasi Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Di Kecamatan Gempol

Oleh:

Ria Wulandari, Zaki Nur Fahmawati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Prestasi akademik menjadi tolok ukur bagi kemajuan dan kualitas pendidikan di negara ini. Tingkat prestasi akademik siswa, baik dalam ujian nasional, ujian sekolah, atau ujian masuk perguruan tinggi, memberikan gambaran tentang efektivitas sistem pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) perpindahan anak-anak menuju masa remaja, transisi ke sekolah menengah dapat menjadi sulit dan membuat banyak siswa stres. Transisi ke sekolah menengah yakni masa beberapa tugas perkembangan yang melibatkan banyak tantangan, termasuk tantangan akademik, pengambilan keputusan, perubahan hubungan sosial dengan teman sebaya, dan keputusan profesional penting lainnya.

Berdasarkan data di lapangan perilaku beberapa siswa di lingkungan sekolah pada peserta didik seperti kurangnya semangat dalam mengikuti pelajaran, keterlambatan dalam pengumpulan tugas, hingga menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi menurun atau kurang baik, serta nilai siswa yang masih ada yang di bawah KKM.

Pendahuluan

Berdasarkan data tersebut prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, namun memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana anak belajar dan berkembang secara akademis. Berdasarkan data di lapangan guru pun menjelaskan pengaruh dari rumah seperti kurangnya pola orang tua yang tidak memperhatikan anaknya maupun orang tuanya sibuk bekerja, kurangnya komunikasi antara anak beserta orang tuanya dan kurangnya support dari orang tua. Hal ini bentuk pola asuh yang positif yaitu pola asuh demokratis inklusif dalam mendidik anak. maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis dapat menjadi dasar keberhasilan siswa di sekolah dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar siswa tidak akan terpengaruh jika siswa membesarkan anaknya dengan baik di rumah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji prestasi belajar siswa dengan topik yang sesuai dengan judul yang telah ditulis oleh peneliti.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar?

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Di Kecamatan Gempol yang berjumlah 3605 siswa. Teknik sampling menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pemilihan sampel penelitian menggunakan rumus Issac & Michael yang didapatkan sampel sebanyak 346 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket yang dilakukan secara langsung kepada siswa dan menggunakan nilai raport semester akhir. Teknik analisis data menggunakan Uji Korelasi Spearman Rho. Pengolahan data diukur menggunakan SPSS IBM.22

Hasil

Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif statistic, uji normalitas, uji linieritas, dan r-square.

Deskriptif statistic

Hasil bahwa seluruh sampel dengan jumlah 349 siswa memiliki nilai rata-rata pada variabel pola asuh demokratis 45,85, dengan nilai paling kecil 40 dan paling besar 56. sedangkan pada variabel prestasi belajar memiliki rata-rata sebesar 86,07 dengan nilai 83 dan paling besar 90. hasil standar deviasi dari variabel pola asuh demokratis sebesar 2,815 sedangkan prestasi 1,606.

Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini tidak berdistribusi normal dengan nilai sig = 0,000 ($<0,05$).

Hasil

Uji linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini dengan nilai sig = 0,504 yang lebih besar dari 0,05. artinya terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel terikat dan variabel bebas.

R-square

Uji nilai R-squared yang didapatkan 28% sedangkan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa. Hal ini menjelaskan bahwa faktor eksternal pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan anak baik akademik maupun non akademik.

Berdasarkan hasil analisis yang diketahui bahwa pola asuh dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Cara orang tua mendidik, memberikan dukungan, dan melibatkan diri dalam perkembangan pendidikan anak dapat membentuk landasan penting bagi prestasi akademis mereka. Pola asuh yang mendukung, penuh kasih sayang, dan memberikan dorongan akan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar pada SMP di kecamatan Gempol.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian dari Sundari (2021), pola asuh demokratis mengajarkan anak-anak untuk mengembangkan kemandirian, inisiatif, dan tanggung jawab. Mereka dapat belajar dari kesalahan mereka dan diberdayakan untuk mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi. Selain itu, anak-anak juga merasa dihargai sebagai individu yang memiliki peran dalam keluarga dan lingkungannya.

(Reza et al., 2020) berpendapat bahwa anak yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dengan teman sebayanya akibat kesalahan dalam pola asuh lebih besar kemungkinannya untuk mengalami kesulitan belajar yang pada akhirnya tidak dapat dicapai oleh anak tersebut. Prestasi akademik merupakan ukuran keberhasilan akademik seorang anak. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pembelajaran yang dicapai. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi faktor pembelajaran adalah pola asuh yang demokratis dan yang berupa informasi yang disampaikan oleh anak, orang tua harus siap menjadi pendengar yang baik dan dimana keluhan, masalah, harapan dan keinginan anak sangat penting bagi mereka bersama orang tua (Mahapsari, 2019).

Seiring berkembangnya zaman masa Sekolah Menengah Pertama merupakan masa peralihan anak-anak ke remaja melalui peran orang tua sebagai pendidik di lingkungan rumah, merupakan sumber bagi siswa untuk merefleksikan pola asuh yang telah diterapkan orang tua dalam konteks pembelajaran siswa tersebut. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pola asuh yang positif dan mendukung sangatlah penting. Orang tua memiliki peran kunci dalam membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka dalam pendidikan. Dengan pola asuh yang tepat, siswa akan merasa termotivasi, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan akademis dengan baik.

Manfaat Penelitian

- Manfaat dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak institusi yang mana dapat membangun budaya sekolah dan karakter yang positif baik memahami pola asuh demokratis maupun prestasi belajar siswa.
- Manfaat terhadap guru, mereka memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung di sekolah agar lebih mengetahui pendekatan antara siswa dengan orang tua di rumah dan lebih mengetahui pengaruh apa saja yang dialami siswa agar tidak menimbulkan prestasi belajar yang menurun.
- Manfaat bagi orang tua lebih mengetahui bahwa anak juga butuh dampingan orang tua maupun komunikasi karena Orang tua memiliki peran kunci dalam membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka dalam pendidikan.
- Selanjutnya, penelitian ini akan memungkinkan ilmuwan psikologi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami mekanisme agar penelitian lebih bermanfaat dan lebih layak untuk diteliti. Selain itu, ilmuwan psikologi dapat memberikan konsultasi dan pembimbingan kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam membangun siswa agar lebih dekat dengan orang tua seperti guru, kepala sekolah, atau pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Referensi

- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, S. M. (2019). Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Getasan. In *Ucv: Vol. I* (Issue 02, pp. 390–392).
- Basyirah, S. A. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Man 1 Aceh* (p. 6).
- Fadillah, A. (2018). Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 2(1), 36–42. <https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.259>
- Hendrawan, D. N., & Hendriana, B. (2021). Pola Asuh Orang Tua Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika Tingkat Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 369–378. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.1020>
- Kia, D. A., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264–278. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Lestari, E. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri Smk Negeri Sewon Bantul*.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125.
- Mahapsari. (2019). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Dasar Program Fullday. In *עלון הנוטע* (Vol. 66, Issue 1997, pp. 37–39).
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Pustaka Belajar.
- Meiliawaty, T., Okatviana, E., & Evayenny. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 67–73.
- Munir, N. P. (2018). *Kata Kunci: Inteligensi Intrapersonal, Hasil Belajar Kognitif Matematika, Motivasi Belajar Siswa. A. Pendahuluan*. 2013(1).
- Nursetyasari, A., Sudjiono, & Dwiastut, I. (2018). PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LUMAJANG DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN DAN POLA ASUH ORANG TUA Arinta. *Jurnal Sains Psikologi*, 7(2), 143–147.

Referensi

Pramonos, S. (2018). TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK TK. *Ekp*, 13.

Prasetiyo, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak. *Bravo's Jurnal*, 6(3), 117–121.

Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Programpadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa.

Rizki, S. D., Susilawati, & Mariam, I. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Kelas II Dan III (Relationship between Parenting Style and Children Academic Achievement among Elementary Students Grade II and III). *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 74–84.

Rustandi, E. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas VI SDN Sukasari. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 3(1), 21–25.

Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>

Sundari, T. . (2021). *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.

Utami, D. M., Sulistyarini, & Waneri. (2018). *Pengaruh Faktor Internal Terhadap Hasil Belajar*. 1–9.

Widiastika, I. G. (2018). *Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Dalam Lingkungan Belajar Inkuiri Berbantuan Lembar Kerja Siswa*. 1–23.

